

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "Evaluasi Program Pemberdayaan Disabilitas Melalui Program Dignity Inklusi di Kecamatan Tangerang Kota Tangerang (Studi Kasus di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia)" dengan pendekatan menggunakan evaluasi program metode CIPP telah melaksanakan kegiatan dignity inklusi oleh Yayasan Difabel Mandiri Indonesia dan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, implementasi Program Dignity Inklusi oleh Yayasan Difabel Mandiri Indonesia (YDMI) di Kecamatan Tangerang, bertujuan untuk memberikan ruang pemberdayaan bagi penyandang disabilitas, khususnya Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP), agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Implementasi program ini dilaksanakan melalui dua kegiatan utama, yaitu pelatihan pembuatan sabun cuci di Kelurahan Karawaci Baru dan pelatihan pembuatan bucket snack di Kelurahan Sukasari. Kedua kegiatan ini bukan hanya sebagai sarana keterampilan teknis, tetapi juga menjadi media pemulihan sosial dan peningkatan kepercayaan diri bagi peserta. Program ini terlaksana melalui kolaborasi antara YDMI, pemerintah kelurahan, dan relawan setempat dengan menekankan prinsip inklusivitas dan kemandirian.

Kedua, evaluasi terhadap penyandang disabilitas, hasil evaluasi terhadap pemberdayaan disabilitas menunjukkan bahwa kegiatan yang dijalankan berhasil meningkatkan kemampuan dan kemandirian penyandang disabilitas. Para peserta tidak hanya memperoleh keterampilan baru yang bernilai ekonomi, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri dan partisipasi sosial. Melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh YDMI, penyandang disabilitas mampu beradaptasi lebih baik dengan lingkungan, serta mulai berani mengambil peran dalam kegiatan masyarakat.

Ketiga, dampak terhadap penyandang disabilitas. Program ini memberi dampak positif, khususnya dalam peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan sosial penyandang disabilitas, terutama ODDP (Orang Dengan Disabilitas Psikososial). Mereka tidak hanya memperoleh keterampilan positif, tetapi juga mengalami peningkatan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini berhasil mengurangi stigma terhadap penyandang disabilitas dan mendorong terciptanya hubungan yang lebih inklusif antara difabel, keluarga, dan masyarakat. Beberapa peserta bahkan mampu melanjutkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri setelah program berakhir. Dampak positif ini

menunjukkan bahwa Program Dignity Inklusi berkontribusi dalam memperkuat kemandirian ekonomi serta membangun kesadaran sosial masyarakat akan pentingnya kesetaraan bagi penyandang disabilitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa penulis memiliki saran diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Yayasan Difabel Mandiri Indonesia agar memberi perhatian lebih kepada para penyandang disabilitas khususnya terhadap para penyandang disabilitas psikososial yang masih menutup diri dan tidak bisa bersosialisasi.
2. Diharapkan para penyandang disabilitas untuk lebih aktif dalam kegiatan dan bersosialisasi guna meningkatkan kepercayaan diri mereka agar bisa lebih bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Mereka juga lebih aktif dalam mengikuti program yang diadakan sehingga kedepannya kewirausahaan yang diajarkan bisa dilakukan oleh setiap individu kedepannya.
3. Diharapkan masyarakat sekitar dapat mengurangi stigma dan mulai menerima serta mendukung disabilitas secara aktif. Dan diharapkan masyarakat juga ikut serta secara aktif agar mendukung kegiatan Dignity Inklusi dan dapat bersosialisasi secara langsung dengan para penyandang disabilitas. Dan diharapkan masyarakat terutama wali dari para penyandang disabilitas khususnya disabilitas psikososial agar bisa menerima dan menganggap setara, tidak membeda-bedakan terhadap suatu individu.